

Current guidelines on antithrombotic management in patients undergoing gastrointestinal endoscopy

Muhammad Begawan Bestari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20497950&lokasi=lokal>

Abstrak

Endoscopic procedure is commonly used to make diagnosis or therapy. Endoscopy has risk on the procedure or after the procedure. Patient with antithrombotic therapy, both antiplatelet and/or anticoagulant, for underlying diseases has higher risk for bleeding and thromboembolic events in this procedure. The physician should consider risk and benefit for adjusting the antithrombotic therapy, in addition to minimize bleeding and thromboembolic events. For low risk procedure, adjustments in antithrombotic therapy usually not necessarily needed. For high risk procedure, there are several adjustments based on the type of medication and patient's condition in specific. European Society of Gastrointestinal Guidelines Endoscopy (ESGE) and British Society of Gastrointestinal (BSG); American Society of Gastrointestinal Endoscopy (ASGE); and lastly Asian Pacific Association of Gastroenterology (APAGE) and Asian Pacific Society for Digestive Endoscopy (APSDE) have published guidelines to help physician to make decisions regarding antithrombotic therapy management during endoscopy. This article compares and contrasts the approach of each guideline, in design to help the decision-making process. However, each patient's clinical condition may differ from one to another and should be considered carefully in making a final decision

.....Prosedur endoskopi seringkali digunakan untuk mendiagnosis ataupun terapi. Endoskopi memiliki risiko baik saat prosedur maupun setelah prosedur. Pasien dengan terapi antitrombotik, baik antiplatelet dan/atau antikoagulan, sebagai terapi penyakit yang mendasari memiliki risiko tinggi untuk perdarahan dan tromboemboli pada prosedur ini. Dokter perlu mempertimbangkan risiko dan keuntungan untuk melakukan penyesuaian pada terapi antitrombotik, dengan tujuan untuk menurunkan risiko perdarahan dan tromboemboli. Untuk prosedur risiko rendah, pada umumnya tidak memerlukan penyesuaian terapi. Untuk prosedur risiko tinggi, ada beberapa penyesuaian berdasarkan tipe medikasi dan kondisi pasien secara spesifik. European Society of Gastrointestinal Guidelines Endoscopy (ESGE) dan British Society of Gastrointestinal (BSG); American Society of Gastrointestinal Endoscopy (ASGE); dan terakhir Asian Pacific Association of Gastroenterology (APAGE) dan Asian Pacific Society for Digestive Endoscopy (APSDE) telah mengeluarkan panduan untuk membantu dokter dalam mengambil keputusan pada kasus pasien endoskopi dengan terapi antitrombotik. Artikel ini bertujuan untuk membandingkan setiap pedoman untuk memudahkan proses pengambilan keputusan. Walaupun demikian, kondisi pasien dapat berbeda satu sama lain, sehingga pengambilan keputusan akhir perlu dipertimbangkan secara cermat pada setiap kondisi pasien